



Selasa, 8 November 2022

News Update

1. PASAR MENUNGGU HASIL PEMILU PARUH WAKTU AS

Tiga indeks utama Wall Street menguat pada perdagangan Senin (7/11) terdorong agenda pemilihan kongres paruh waktu. Pemilihan tersebut akan menentukan partai mana yang akan mengendalikan kongres/senat AS. Pasar berekspektasi untuk kemungkinan Partai Republik mengambil alih senat dari Partai Demokrat. Dimana itu mungkin akan menghapus rencana kenaikan pajak, dan pengeluaran lainnya yang berpotensi menaikkan tingkat inflasi.

2. PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA Q3 SEBESAR 5.72%

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi kuartal III-2022 mencapai 5,72% secara tahunan alias year on year (YoY). Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berasal dari konsumsi rumah tangga, pertumbuhan konsumsi rumah tangga ini didorong oleh mobilitas masyarakat yang makin baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III/2022 berhasil mengalahkan China, Uni Eropa dan Amerika Serikat (AS).

3. RILIS DATA CADANGAN DEvisa INDONESIA PERIODE OKTOBER 2022

Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2022 capai US\$ 130,2 miliar. Angka ini mengalami penurunan US\$ 600 juta dari posisi September 2022 yang sebesar US\$ 130,8 miliar. Angka tersebut setara dengan pembiayaan 5,8 bulan impor atau 5,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

4. TOTAL ANGKA PENGANGGURAN INDONESIA

Pemerintah terus berupaya mengurangi angka pengangguran. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Indonesia pada periode Agustus tercatat 5,86% atau sebanyak 8,42 juta orang. Angka tersebut lebih rendah bila dibandingkan Agustus 2021 yang mencapai 6,49% atau 9,1 juta orang. Akan tetapi bila dibandingkan dengan bulan Februari, angka pengangguran justru bertambah dari sebanyak 5,83% atau 8,40 juta orang.

5. FX & BONDS MARKET

Indeks US Dollar (DXY) yang mengukur pergerakan USD terhadap mata uang major lainnya melemah dan menyentuh 110,22. Pelemahan USD masih didorong oleh data-data sektor tenaga kerja US Jumat lalu dengan beberapa investor menekspektasikan bahwa Fed bisa mulai mempertimbangkan untuk memperlambat laju kenaikan suku bunganya.

Tidak banyak pergerakan pada pasar obligasi di hari Senin, volume perdagangan masih sama dengan Jumat lalu yaitu di kisaran IDR 5 Triliun dimana imbal hasil Obligasi Indonesia sedikit naik 1-2bps.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,020	7,135	*IHSG berpotensi berpeluang melanjutkan rally seiring penguatan bursa global & harga komoditas, dan data pertumbuhan ekonomi di kuartal ketiga yang lebih tinggi dari ekspektasi. Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY di area support area 6,980. Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance area 7,130 – 7,220. *Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15,625-15,750 . *Rekomendasi Bonds: FR96, FR75, INDON27NEW2 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	→	7.37%	7.50%	
US 10 Y	↑	4.10%	4.28%	
USD / IDR	↑	15,625	15,750	
DJI Dev Market	↑	3,035	3,215	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	2,955	3,046	
DJIM China	↑	1,940	2,076	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diarahkan di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	8.20	0.40

Bond	4-Nov	7-Nov	%
INA 10yr (IDR)	7.42	7.41	(0.12)
INA 10yr (USD)	5.53	5.50	(0.60)
UST 10yr	4.16	4.21	1.35

Stock	4-Nov	7-Nov	%
IHSG	7,045.53	7,102.40	0.81
LQ45	1,005.98	1,015.28	0.92
S&P 500	3,770.55	3,806.80	0.96
Dow Jones	32,403.22	32,827.00	1.31
Nasdaq	10,475.25	10,564.52	0.85
FTSE 100	7,334.84	7,299.99	(0.48)
Hang Seng	16,161.14	16,595.91	2.69
Shanghai	3,070.80	3,077.82	0.23
Nikkei 225	27,199.74	27,527.64	1.21

Kurs	7-Nov	8-Nov	%
USD/IDR	15,725	15,680	(0.29)
EUR/IDR	14,532	14,901	2.54
GBP/IDR	16,667	17,133	2.79
AUD/IDR	9,391	9,621	2.46
NZD/IDR	8,617	8,837	2.56
SGD/IDR	10,484	10,611	1.21
CNY/IDR	2,157	2,164	0.32
JPY/IDR	100.47	101.51	1.04
EUR/USD	0.9766	1.0014	2.54
GBP/USD	1.1201	1.1514	2.79
AUD/USD	0.6311	0.6466	2.46
NZD/USD	0.5791	0.5939	2.56